

BAB III

METODE PENELITIAN

Suatu kegiatan ilmiah dimaksudkan untuk mendapatkan data yang akurat dalam menguji suatu kebenaran. Dalam usaha untuk memperoleh data-data tersebut diperlukan langkah-langkah antara lain: penetapan subjek penelitian, pengadaan data, dan analisis data berdasarkan metode yang dapat di pertanggung jawabkan.

Sehubungan dengan metode di atas, dalam bab ini akan dibahas mengenai subjek penelitian, variabel penelitian, waktu dan tempat penelitian, kolaborator, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, metode penyusunan instrumen dan siklus kegiatan.

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk:

1. Mengetahui sejauh mana motivasi peserta didik dalam belajar fiqih dengan menggunakan alat peraga.
2. Mengetahui hasil belajar peserta didik pada materi pokok haji dan umroh setelah penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran.

B. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan ini di lakukan di Kelas VIII MTs Nurul Islam Kriyan, Kalinyamatan, Jepara, dengan jumlah peserta didik yaitu 39, yang terdiri dari 22 peserta didik laki-laki dan 17 peserta didik perempuan.

Tabel 1.

**Daftar Nama Peserta Didik Kelas VIII MTs Nurul Islam
Kriyan, Kalinyamatan, Jepara¹**

NO	NAMA SISWA	L/P
01	AMALIA	P
02	AYU SUWARNI	P
03	BUNGA ROHMATUN	P

¹Dokumen MTs Nurul Islam Kriyan, Kalinyamatan, Jepara

04	ENIS NILAMSARI	P
05	FIRDA FADHILLAH	P
06	FITROTUN NADHIFAH	P
07	IKRIMA SALMA	P
08	KIKI SAFA'ATI	P
09	LINDA TRILESTARI	P
10	NILA ROSDIANA	P
11	NUR BAYANTI	P
12	RAIGHOTUL ROHMAH	P
13	RIFATUN NIKMAH	P
14	SITI MASYUNI	P
15	UFI ZUHaida	P
16	UMI KHANIFAH	P
17	ZETI KARLINA	P
18	ABDUL ROHMAN	L
19	AHMAD BADRUTTAMAM	L
20	AHMAD SYAIFURROHMAN	L
21	AULIA SABANI	L
22	FIKRI YULIYANTO	L
23	HAMID MUZAQI	L
24	ICHSAN MACHIN	L
25	IQBAL MAULANA ASNAWI	L
26	JEFI TAMSIL	L
27	MOHAMMAD ANWAR	L
28	MUHAMMAD ABID M	L
29	MUHAMMAD FIRDAUS	L
30	MUHAMMAD MUFAZ AHZA	L
31	MUHAMMAD SIBAWIH	L
32	MUHAMMAD SUPRIYONO	L
33	MUSYafa BAHTIAR	L
34	RAFIUDIN NUR TAUFIQ	L
35	RIDWAN	L
36	RIYAN SAPUTRA	L
37	SUBKHAN	L
38	ULIN SETIAWAN	L
39	YUSRIL RAHMAN ALFIAN	L

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII MTs Nurul Islam Kriyan, Kalinyamatan, Jepara, mulai tanggal 21 Februari 2011 sampai tanggal 20 Maret 2011.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi peserta didik dalam pembelajaran Fiqih materi pokok haji dan umroh dengan bantuan alat peraga
2. Meningkatkan hasil belajar peserta didik yang berprestasi rendah pada mata pelajaran Fiqih materi pokok haji dan umroh

E. Indikator Keberhasilan

Tabel 2

Indikator keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran Fiqih materi pokok haji dan umroh

No	Indikator	Aspek-aspek yang diamati
1	Keterampilan peserta didik dalam pembelajaran. Indikator pencapaian diatas 70%	<ul style="list-style-type: none">● Memperhatikan penjelasan guru● Bertanya tentang materi● Menjawab pertanyaan● Mengerjakan soal-soal latihan● Menggunakan alat peraga● Menyelesaikan tugas individu● Menyelesaikan tugas kelompok
2	Hasil belajar. Rata-rata nilai yang dicapai diatas hasil ketuntasan belajar yang ditentukan yaitu KKM 75.	<ul style="list-style-type: none">● Tes akhir setelah siklus 1, siklus 2 dan siklus 3

F. Kolaborator

Kolaborator disini adalah suatu kerjasama dengan pihak-pihak lain seperti atasan, Sejawat atau kolega. Kolaborator ini diharapkan dapat dijadikan sumber data. Karena pada hakekatnya kedudukan peneliti pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini merupakan bagian dari situasi dan

kondisi suatu yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tapi juga terlibat langsung dalam suatu proses situasi dan kondisi.²

Penelitian tindakan kelas memiliki ciri adanya kolaborasi (kerjasama) antara praktisi dan peneliti dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan (*action*). Dalam pelaksanaannya, maka kolaborasi antara guru mitra dan peneliti menjadi hak yang sangat penting. Melalui kolaborasi ini, guru mitra dan peneliti bersama-sama menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi oleh guru dan peserta didik di sekolah.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, kedudukan peneliti setara dengan guru mitra, dalam arti masing-masing mempunyai peran dan tanggung jawab yang saling membutuhkan dan saling melengkapi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Peran kolaborasi sangat menentukan keberhasilan penelitian terutama pada kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan penelitian, menganalisis data, dan menyusun laporan akhir.

Adapun kolaborasi disini berupa sudut pandang dari kolaborator dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, peneliti membutuhkan kolaborator yang dapat memberikan masukan-masukan demi tercapainya tujuan penelitian.

Kolaborator dalam penelitian ini adalah Ibu Rita Kilmiyati, S.Ag selaku guru mata pelajaran Fiqih di kelas VIII MTs Nurul Islam Kriyan, Kalinyamatan, Jepara. Pengalaman mengajar beliau tidak kurang dari 15 tahun. Karena pengalaman mengajar beliau sudah lama maka diharapkan kolaborator ini dapat memberikan masukan-masukan dalam melaksanakan perbaikan-perbaikan pembelajaran selama siklus penelitian dilaksanakan.

². Departemen Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, *PenelitianTindakan Kelas*, (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003), hlm.13

G. Metode Penyusunan Instrumen

1. Desain Penelitian

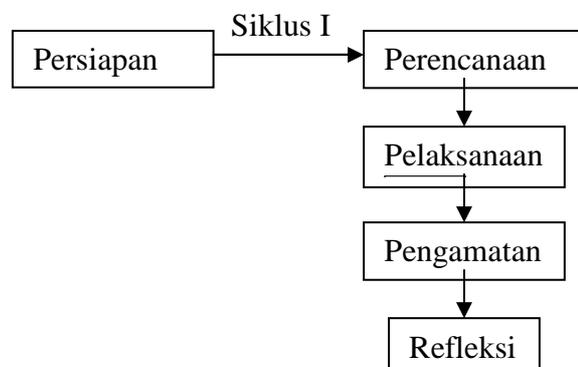
Desain penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka akan dijelaskan tiga pengertian.³

- a. Penelitian – kegiatan Mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan – sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
- c. Kelas – sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seseorang guru.

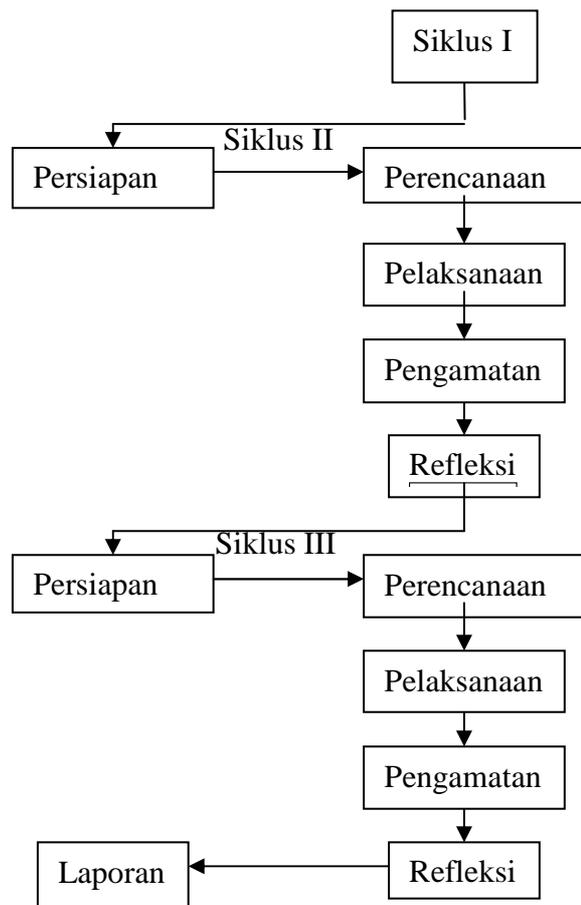
Dari ketiga pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas.

Dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 3 (tiga) siklus yaitu siklus 1, 2, dan 3.

Gambar
Desain Tindakan Kelas



³ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2007), Cet. 3, hlm. 12



H. Siklus Kegiatan

Kegiatan dirancang dengan penelitian tindakan kelas. Kegiatan diterapkan dalam upaya menumbuhkan semangat peserta didik dalam belajar Fiqih. Tahapan langkah disusun dalam siklus penelitian. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dirancang dalam 3 siklus.

1. Siklus 1

a. Perencanaan

- 1) Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah disiapkan. Penekanan perencanaan disini adalah menyiapkan siswa benar-benar berada pada suasana kesadaran diri, seperti rasa keingintahuan mereka pada materi yang akan diajarkan.

- 2) Menyiapkan modul yang isinya tentang materi pokok haji dan umroh dan diharapkan mereka dapat menjelaskan dengan kata-kata mereka sendiri bagaimana cara tohaf yang benar dan cara memakai baju ikhrom .
- b. Pelaksanaan
- 1) Guru mitra menunjukkan bentuk ka'bah dan contoh kain ikhrom
 - 2) Guru mitra menjelaskan materi yang sedang dipelajari dengan menggunakan alat peraga yang telah dipersiapkan
 - 3) Peserta didik diminta untuk memeragakan pakaian ikhrom
 - 4) Guru memberi soal latihan tahap kedua
- c. Pengamatan
- 1) Guru mengamati setiap kegiatan yang dilakukan siswa. Berikan penilaian untuk masing-masing siswa tentang keterampilan proses yang telah dipersiapkan
 - 2) Guru mengamati jalannya proses belajar. Dilakukan evaluasi pada individu-individu yang mampu dan tidak mampu menyelesaikan
- d. Refleksi
- 1) Secara kolaboratif guru mitra dan peneliti menganalisis hasil pengamatan. Selanjutnya membuat refleksi, membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus 1
 - 2) Membuat suatu perbaikan tindakan atau rancangan revisi berdasar hasil analisis pencapaian indikator-indikator
2. Siklus 2
- a. Perencanaan
- 1) Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah disiapkan untuk siklus 2 dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus 1. penekanan perencanaan disini adalah menekankan semangat dalam belajar Fiqih dan menyelesaikan masalah
 - 2) Menyiapkan modul berupa tugas rumah untuk dilaksanakan pada siklus 3

- b. Pelaksanaan
 - 1) Guru mitra menjelaskan materi pokok haji dan umroh dengan menggunakan alat peraga
 - 2) Guru mitra memberikan soal untuk diselesaikan secara berkelompok
 - 3) Guru mitra membahas hasil diskusi peserta didik
 - 4) Guru memberikan soal latihan individu dan diharapkan pada tahap ini hasilnya akan lebih baik dari pada siklus 1
 - c. Pengamatan
 - 1) Guru mengamati setiap kegiatan siswa. Mulai dari permasalahan yang muncul di awal pelajaran hingga akhir pelajaran. Berikan penilaian lagi untuk masing-masing peserta didik tentang indikator keterampilan proses
 - 2) Guru mengamati jalannya proses belajar peserta didik dan guru membandingkan dengan pelaksanaan pada siklus 1 dan siklus 2
 - d. Refleksi
 - 1) Secara kolaboratif peneliti dan guru mitra menganalisis hasil pengamatan. Selanjutnya membuat refleksi, membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus 2
 - 2) Mendiskusikan hasil analisis berdasarkan indikator pengamatan. Kali ini lebih ditekankan pada refleksi kegiatan dan keterampilan untuk tiap individu. Apakah individu sudah terbiasa dengan penggunaan alat peraga dalam pembelajaran dan sudah terlatih untuk memecahkan masalah
3. Siklus 3
- a. Perencanaan
 - 1) Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang disiapkan untuk siklus 3. disini benar-benar dipersiapkan untuk lebih terarah pada indikator pencapaian yaitu pada penekanan pada motivasi peserta didik, karena pada akhirnya akan dilakukan evaluasi tes akhir

untuk mengetahui apakah ada peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam belajar Fiqih

- 2) Menyiapkan instrumen tes akhir dan meninjau lebih detail tentang indikator motivasi dan indikator hasil belajar
- 3) Mempersiapkan bantuan lebih khusus pada peserta didik yang belum kelihatan antusias dan bermasalah dengan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga

b. Pelaksanaan

- 1) Guru mitra memberikan soal yang berkaitan dengan keliling dan luas segiempat dan diselesaikan secara berkelompok.
- 2) Guru mitra membahas dan memperjelas materi dengan bantuan alat peraga
- 3) Guru mitra kembali memberikan soal-soal latihan dan kali ini benar-benar harus memperhatikan hasil belajar siswa dari motivasi siswa dalam belajar Fiqih

c. Pengamatan

- 1) Secara kolaboratif guru mitra dan peneliti menganalisis hasil pengamatan. Selanjutnya membuat simpulan terhadap pencapaian indikator. Dan diharapkan pada siklus ini indikator pencapaian dapat terpenuhi
- 2) Mendiskusikan hasil analisis berdasar indikator pengamatan. Menguasai bagian-bagian mana yang telah berhasil dicapai, bagian mana yang layak di tindak lanjuti tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga
- 3) Merefleksi tentang pelaksanaan pembelajaran guna meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar Fiqih. Membuat suatu simpulan bagaimana langkah yang baik guna menanamkan pada peserta didik dalam meningkatkan motivasi peserta didik

d. Refleksi

- 1) Secara kolaboratif peneliti dan guru mitra menganalisis hasil pengamatan

- 2) Mendiskusikan hasil analisis berdasar indikator pengamatan.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang kurangnya motivasi belajar peserta didik kelas VIII MTs Nurul Islam Kriyan, Kalinyamatan, Jepara pada mata pelajaran Fiqih. Teknik yang digunakan adalah:

1. Observasi (pengamatan)

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung dan menggunakan teknik disebut dengan pengamatan atau observasi.

Dalam penelitian ini, pengamatan dilakukan pada tiap siklus untuk membuat kesimpulan pelaksanaan pembelajaran pada siklus tersebut yang akan di refleksikan pada siklus berikutnya.

2. Dokumenter

Metode dokumenter digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian yaitu *Classroom Action Research*, dalam hal ini adalah Kelas VIII.

3. Tes

Tes digunakan untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik setelah melakukan pembelajaran Fiqih materi pokok haji dan umroh dengan menggunakan media alat peraga.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk mengetahui perubahan motivasi belajar semua peserta didik pada mata pelajaran Fiqih. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dengan melihat gejala atau tanda-tanda perubahan peserta didik yang ditunjukkan dengan sifat positif tersebut, memiliki motivasi belajar yang ditampilkan dengan sikap,

memusatkan perhatian, berusaha mengikuti, tidak merasa takut, cemas, mau mengerjakan tugas-tugas dan menunjukkan hasil belajar yang memuaskan.

2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif ini digunakan untuk menganalisis jumlah peserta didik yang mengalami perubahan pemahaman atau penguasaan materi dan peningkatan motivasi belajar pada mata pelajaran Fiqih yang diperoleh dari tindakan siklus 1, 2, dan 3.

Dari data tersebut dapat diolah dengan mencari prosentase dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan menggunakan rumus tersebut dapat diketahui prosentase peningkatan motivasi belajar peserta didik. Jika prosentase yang diperoleh itu menurun, berarti upaya meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Fiqih bagi peserta didik yang berprestasi rendah mencapai tingkat keberhasilan.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada tiap siklus dibuat berdasarkan format yang disyaratkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Di dalam RPP tertuang skenario pembelajaran Fiqih dengan pokok bahasan haji dan umroh dengan menggunakan alat peraga sebagai media pembelajaran.

3. Tugas Rumah

Tugas rumah yang diberikan berupa soal-soal yang berhubungan dengan materi Haji dan Umrah, terutama yang mengudang ingatan siswa pada materi pelajaran yang telah disampaikan dalam pembelajaran di sekolah. Pemberian tugas rumah ini dimaksudkan untuk mendalami materi haji dan umrah agar bisa mencapai kompetensinya.

4. Instrumen Pengamatan

Instrumen pengamatan disusun dengan indikator-indikator yang bisa mengukur keberhasilan menggunakan alat peraga dalam pembelajaran Fiqih pada pokok bahasan segiempat. Dalam hal ini terutama untuk mengukur motivasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran Fiqih dengan menggunakan alat peraga.

5. Tes Akhir

Tes akhir yang dipakai untuk mengukur keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dalam pokok bahasan haji dan umrah adalah tes objektif atau pilihan ganda.